

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga disebut sebagai suatu aktivitas fisik yang banyak dilakukan oleh masyarakat, keberadaannya sudah menjadi bagian dari kegiatan masyarakat. Olahraga dewasa ini sudah menjadi terkenal di masyarakat baik orang tua, remaja maupun anak-anak. Karena olahraga mempunyai makna tidak hanya untuk kesehatan, namun juga sebagai sarana pendidikan bahkan prestasi.

Perkembangan di bidang pendidikan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam memacu tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia. Hal ini mengingat pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dapat memberikan kontribusi efektif terhadap kualitas sumber daya manusia jika dikelola dengan sistem yang baik dan memperhatikan peningkatan mutu peserta didik. Namun demikian, masalah peningkatan mutu pendidikan sepertinya telah menjadi masalah yang belum terpecahkan sampai saat ini.

Pendidikan yang diajarkan disemua jejang sekolah yaitu pendidikan jasmani dan kesehatan. Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang.

Kegiatan olahraga yang sudah digemari oleh masyarakat sejak dahulu salah satunya adalah permainan bola voli. Bola voli sebagai olahraga rekreasi, prestasi digemari oleh orang tua, anak muda laki-laki maupun perempuan. Hal ini dikarenakan permainan bola voli disamping mudah dimainkan, peralatannya juga mudah didapat.

Anak-anak sangat menyukai mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan ini, dikarenakan mata pelajaran ini terdapat suatu proses pembelajaran yang dapat menimbulkan rasa senang dan percaya diri anak, selain itu juga mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dapat menyegarkan jasmani dan rohani. Dalam pendidikan jasmani dan kesehatan yang ada di sekolah memiliki banyak materi serta teori pembelajaran yang dapat merangsang para siswa untuk mengikuti secara gembira, salah satunya adalah materi olahraga dalam hal ini adalah bola voli.

Dalam pembelajaran bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Telaga rata-rata mempunyai keinginan yang kuat untuk melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar. Akan tetapi kemampuan mereka di dalam melakukannya masih lemah. Hal ini dibuktikan penulis ketika melaksanakan PPL II di sekolah tersebut. Ketika pembelajaran berlangsung:

- a. Kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah masih rendah.
- b. Metode pembelajaran digunakan guru pendidikan jasmani belum sesuai.
- c. Sarana dan prasarana khususnya untuk bola voli belum memadai.
- d. Kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru.

Untuk mengatasi permasalahan di atas perlu adanya penerapan metode yang cocok. Sesuai dengan karakter permainan bola voli, permainan ini merupakan

olahraga pertandingan dimana para pemain saling berhadapan dalam pertandingan tersebut, karena selain untuk memberikan bola kepada *setter* bisa juga untuk menangkis serangan, sehingga penulis berasumsi dengan metode berpasangan akan lebih tepat dan mampu meningkatkan keterampilan passing bawah. Dari uraian diatas penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam sebuah penelitian dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Berpasangan Siswa Kelas VIII B1 SMP Negeri 2 Telaga”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah masih rendah
- b. Metode pembelajaran digunakan guru pendidikan jasmani belum sesuai.
- c. Sarana dan prasarana khususnya untuk bola voli belum memadai

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah kemampuan siswa melakukan passing bawah pada cabang olahraga bola voli dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode pembelajaran berpasangan?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, digunakan metode latihan pembelajaran berpasangan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru memberikan penjelasan tentang cara melakukan passing bawah dengan baik dan benar serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran.
2. Guru memberikan pemanasan.
3. Memberikan contoh passing bawah yang meliputi: sikap badan atau postur, posisi kedua tangan, posisi kaki, perkenaan bola pada tangan, dan gerakan lanjutan.
4. Siswa melakukan gerakan sesuai perintah guru

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan passing bawah pada permainan bola voli melalui metode pembelajaran berpasangan siswa kelas VIII B1 SMP Negeri 2 Telaga.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari 2 manfaat yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk guru memberikan pemasukan yang objektif pada mata pelajaran penjaskes serta menerapkan metode berpasangan, memotivasi guru untuk terampil dan kreatif.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi sekolah yang dapat digunakan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada mata pelajaran penjaskes.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah didalam meningkatkan pasing bawah dapat dilakukan dengan pembelajaran berpasangan.

Bagi siswa, pembelajaran berpasangan dapat menjadi acuan bila mana ingin mengembangkan / meningkatkan pasing bawah, bagi guru pembelajaran berpasangan dapat menjadi tambahan pengetahuan dalam upaya meningkatkan kemampuan dasar voly ball dalam hal ini pasing bawah, bagi sekolah penelitian ini akan menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran pasing bawah pada permainan bola volli di sekolah, bagi peneliti, penelitian ini akan menjadi tolak ukur dalam upaya mengetahui keberhasilan penelitian ini.